

Penguatan Posyandu Terintegrasi Dan Pembangunan Spal Di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Imam Santosa^{1*}, Daria Br. Ginting¹, Arie Nugroho², Titi Astuti³

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Tanjung Karang, Lampung, Indonesia

²Jurusan Gizi, Poltekkes Tanjung Karang, Lampung, Indonesia

³Jurusan Keperawatan, Poltekkes Tanjung Karang, Lampung, Indonesia

Email: ^{1*}imamsantosa2811@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Program pengabdian masyarakat (pengabmas) di Kampung Pujo Kerto menghadapi tantangan signifikan terkait keberlanjutan Posyandu Terintegrasi dan masalah genangan limbah cair rumah tangga, yang berpotensi menggagalkan inisiatif yang telah berjalan. Berangkat dari keberhasilan pembentukan organisasi Posyandu Prima dan pelatihan kader pada PPDM Poltekkes Tanjung Karang tahun 2023, pengabmas ini berfokus pada keberlanjutan Posyandu terintegrasi dan solusi inovatif untuk penanganan limbah cair demi mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Tujuan utama kegiatan PPDM Poltekkes Tanjungkarang ini adalah penguatan posyandu terintegrasi dan pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) percontohan. Metodologi yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi monitoring. Hasil yang telah dicapai mencakup peningkatan keterampilan kader posyandu terintegrasi serta pembangunan 10 unit saluran pembuangan air limbah (SPAL), menunjukkan langkah konkret menuju peningkatan kesehatan dan sanitasi lingkungan di kampung Pujo Kerto.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Posyandu Terintegrasi, SPAL

Abstract - The community service program in Kampung Pujo Kerto faces significant challenges related to the sustainability of the Integrated Posyandu and the problem of stagnant household liquid waste, which has the potential to thwart ongoing initiatives. Departing from the success of the formation of the Posyandu Prima organization and training of cadres at the PPDM Poltekkes Tanjung Karang in 2023, this community service program focuses on the sustainability of integrated Posyandu and innovative solutions for handling liquid waste in order to create a healthy and sustainable environment. The main objective of the PPDM Poltekkes Tanjungkarang activity is to strengthen the integrated Posyandu and build a pilot Wastewater Drainage Channel (SPAL). The methodology used includes the preparation, implementation, and monitoring evaluation stages. The results that have been achieved include improving the skills of integrated Posyandu cadres and the construction of 10 wastewater drainage channels (SPAL), showing concrete steps towards improving environmental health and sanitation in village Pujo Kerto.

Keywords: Sustainability, Integrated Posyandu, SPAL

1. PENDAHULUAN

Posyandu menjadi ujung tombak di Desa dalam kedudukannya sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Keegiatannya diperluas dengan Pelayanan Kesehatan berkolaborasi dengan Puskesmas. Pengaturan Posyandu sendiri sebagai LKD telah dimuat dalam pasal 94 Undang-Undang tentang desa yang lebih jauh diatur dalam Permendagri nomor 18 tahun 2018.

Saat ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Melaksanakan program Transformasi pilar layanan Primer yang Berfokus pada Preventif dan Promotif salah satu produk layanan primer yang dicanangkan menteri kesehatan adalah posyandu Terintegrasi mencakup tiga hal. Pertama Integrasi pelayanannya pada siklus hidup. Kedua mendekatkan layanan Kesehatan melalui jejaring hingga tingkat dusun dan desa. Peran LKD menjadi signifikan dalam mobilisasi dan penggerakkan sasaran untuk datang ke unit Pelayanan Kesehatan primer yaitu Posyandu Terintegrasi. Ketiga, melalui Posyandu Terintegrasi Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) diperkuat dengan pemanfaatan “dashboard” situasi Kesehatan di setiap desa (Kemenkes RI, 2022)

Langkah selanjutnya pada tahun 2024 mendatang, Tim pengabmas Dosen Poltekkes Tanjungkrang masih tetap bermitra dengan bermitra dengan Kampung Pujo Kerto dan pelayanan kesehatan primer di Puskesmas Pujo Kerto Trimurjo. Intervensi pada tahun 2024 Posyandu

Terintegrasi di Kampung Pujo Kerto yang masuk wilayah Puskesmas Pujo Kerto. Dengan melakukan penguatan posyandu terintegrasi setelah dilaksanakan pelatihan pengelola dan pembentukan posyandu Terintegrasi di Kampung Pujo Kerto pada tahun 2023.

Penguatan Posyandu Terintegrasi pada tahun 2024 disertai juga dengan pembangunan Sarana saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kampung Pujo Kerto.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat skema PPDM di Kampung Pujo Kerto Trimurjo :

Melaksanakan keberlanjutan Penerapan Posyandu Terintegrasi di Pujo Kerto, Pelatihan Penguatan Ketrampilan Dasar Kader Posyandu Terintegrasi dan Pembangunan SPAL Percontohan

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Pengembangan desa Masyarakat diselenggarakan melalui tatap muka di dalam ruangan penyampaian materi promosi kesehatan dan di lapangan pada saat pelaksanaan praktikum, dengan tetap mengutamakan mematuhi Protokol Kesehatan, sehingga pelaksana dan peserta dapat terhindar dari tertular atau menularkan penyakit.

2.1 Persiapan

Oleh karena metode pelaksanaan yang diterapkan sebagai berikut :

- a. Mengurus perizinan kepada kepala kampung Pujo Kerto dan kepala Puskesmas Pujo Kerto.
- b. Mengundang Kader Posyandu Terintegrasi berdiskusi untuk rapat persiapan kegiatan.
- c. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

- a. Pelatihan penguatan posyandu terintegrasi
- b. Pembangunan spal percontohan
- c. Melatih pembuatan sarana spal untuk memenuhi kebutuhan di kampungnya

Tabel 1. Matrik Pelaksanaan Kegiatan PKM di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo Tahun 2024

No	Kegiatan	Tempat	Peserta
1	Pelatihan Penguatan Posyandu Terintegrasi	Balai Kampung Pujo Kerto	Puskesmas Trimurjo Kepala Kampung, Masyarakat, Kader Posyandu, Dosen Pengabdian dan Mahasiswa
2	Pembangunan SPAL Percontohan	Kampung Pujo Kerto	Warga Masyarakat, Dosen Pengabdian dan Mahasiswa
3	Melatih Pembuatan Sarana SPAL Untuk Memenuhi kebutuhan Di Kampungnya	Kampung Pujo Kerto	Warga Masyarakat 10 Rumah Tangga, Dosen Pengabdian dan Mahasiswa

2.3 Evaluasi

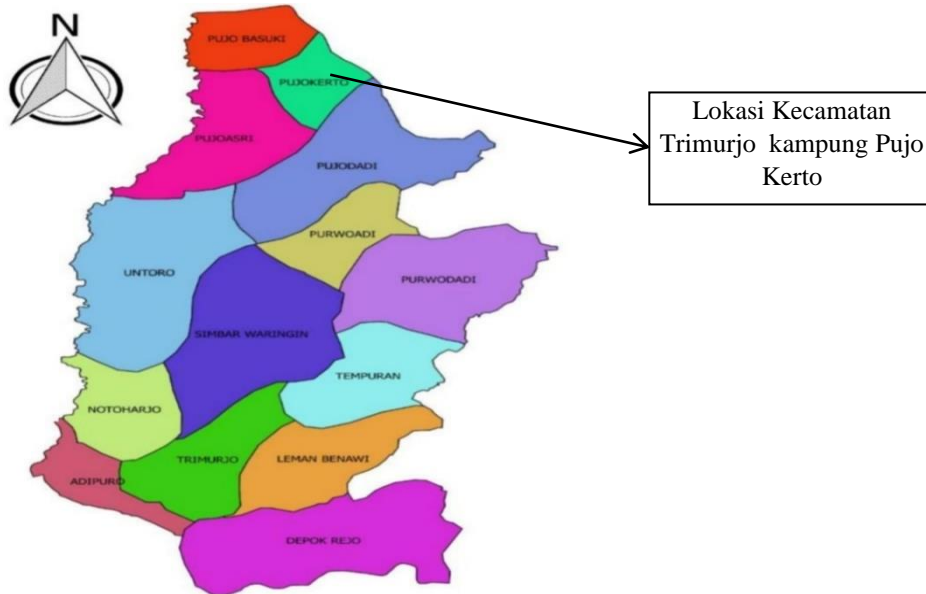
Kegiatan evaluasi pengabdian masyarakat terdiri dari Diskusi, Kunjungan Lapangan, dan Monitoring yang bertujuan mengetahui perkembangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pengabdian, mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi untuk segera dicarikan solusinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Pemberdayaan Masyarakat diuraikan pada tulisan di bawah ini.

3.1 Gambaran Kampung Pujo Kerto

Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat berada di Kecamatan Trimurjo Kampung Pujo Kerto Kabupaten Lampung Tengah, seperti Peta dibawah ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3.2 Penandatanganan kerja sama

Penandatanganan kerja sama antara tim pengabmas Poltekkes Tanjung Karang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024 di Kampung Pujo Kerto. Perjanjian Kerjasama untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Adapun temanya adalah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perwujudan Posyandu Prima Dan Pemanfaatan Kotoran Sapi Di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menjalin kemitraan dalam rangka Tridharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan di wilayah kerja Kampung Pujo Kerto
- b. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi kegiatan Penguatan krampilan kader dan pembangunan SPAL wilayah Kerja Desa Pujo Kerto Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Hak dan Kewajiban
 - 1) Hak Tim Pengabmas
 - a) Mengaplikasikan keilmuan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Desa untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak.
 - b) Memperoleh data Kader yang akan dilakukan pelatihan.
 - 2) Kewajiban Tim Pengabmas
 - a) Menyediakan narasumber untuk pelatihan kader

- b) Menyediakan transport bagi peserta pelatihan
 - c) Menyediakan akomodasi dan biaya-biaya lainnya terkait kegiatan pelatihan kader
 - d) Menyediakan bantuan dalam pembuatan SPAL
- 3) Hak Kampung Pujo Kerto
- a) Memperoleh narasumber untuk pelatihan kader
 - b) Memperoleh biaya transport bagi peserta pelatihan
 - c) Memperoleh biaya akomodasi dan biaya-biaya lainnya terkait kegiatan ini
- 4) Kewajiban Kampung Pujo Kerto
- a) Membantu menyediakan fasilitas dan berpartisipasi aktif dalam rangka terselenggaranya kegiatan ini
 - b) Menyediakan kader yang akan mengikuti pelatihan
 - c) Menyiapkan anggaran untuk terselenggaranya Posyandu Prima

3.3 Penguatan Keterampilan Dasar Kader Posyandu Terintegrasi Pada Konsep Integrasi Layanan Primer Puskesmas

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Pujo Kerto dilakukan kegiatan berupa Penguatan Keterampilan Dasar Kader Posyandu Terintegrasi Pada Konsep Integrasi Layanan Primer Puskesmas bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan serta meningkatkan koordinasi kepada mitra dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun uraian materi adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Capaian Kerja Sama Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Dengan Kampung Pujo Kerto yang disajikan oleh Kepala Kampung Pujo Kerto
2. Integrasi Layanan Primer Puskesmas dan Hubungannya dengan Posyandu, yang di sajikan oleh Kepala Puskesmas Pujokerto
3. Ketrampilan Dasar Dalam Posyandu Terintegrasi yang disajikan oleh Bidan Desa Puskesmas Pujo Kerto.



Gambar 2 Penguatan Ketrampilan Dasar Kader Posyandu Terintegrasi

Kegiatan ini juga sudah di publikasikan di Koran Radar Lampung, hari sabtu tanggal 12 bulan Oktober tahun 2024 dengan judul Penguatan Posyandu Terintegrasi Kampung Pujo Kerto Bersama Poltekkes Tanjung Karang : Kader Semakin Terampil. Tim dosen dari Poltekkes Tanjungkarang hadir di Kampung Pujo Kerto, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, untuk memperkuat keterampilan dasar kader Posyandu Terintegrasi. Posyandu Terintegrasi adalah layanan

kesehatan masyarakat yang fokus pada pemantauan tumbuh kembang anak. Dengan adanya kolaborasi antara Posyandu dan Puskesmas, pelayanan kesehatan semakin mudah diakses oleh masyarakat desa. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang mendorong peningkatan layanan kesehatan dasar melalui Posyandu Terintegrasi.

Dalam keterangan yang diperoleh radarlampung.co.id, kegiatan yang dilaksanakan pada akhir Agustus 2024 ini diresmikan oleh Kepala Kampung Pujo Kerto, Soedarso, SP. Dalam sambutannya, beliau mengapresiasi kehadiran tim Poltekkes Tanjungkarang yang selama dua tahun terakhir telah membina kampung dalam berbagai program, termasuk pembuatan biogas dari kotoran sapi dan pembangunan saluran pembuangan air limbah (SPAL).

Ketua tim pengabmas, Imam Santosa, S.ST, MT, bersama timnya Arie Nugroho, S.Gz, M.Gz, Titi Astuti, S.Kep, M.Kep, dan Daria Ginting, SPd, M.Si bekerja sama dengan Puskesmas Pujo Kerto dalam memberikan pelatihan kepada 25 kader Posyandu. Materi yang disampaikan meliputi perencanaan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan, pemantauan serta pelaporan, hingga penggunaan kartu bantu pemeriksaan dan form checklist kunjungan rumah. Melalui pelatihan ini, para kader Posyandu di Kampung Pujo Kerto semakin terampil dan siap memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

Keterampilan mereka dalam mengelola Posyandu Terintegrasi pun semakin meningkat, sejalan dengan tujuan Poltekkes Tanjungkarang untuk terus berkontribusi dalam pengembangan layanan kesehatan di desa-desa. Dengan kolaborasi ini, Poltekkes Tanjungkarang tidak hanya memperkuat keterampilan kader, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kampung Pujo Kerto secara menyeluruh.

3.4 Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah SPAL

Pembangunan Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah di Kampung Pujo Kerto mengikuti teori dan tata cara yang diuraikan pada tulisan di bawah ini. Pengertian SPAL yaitu Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) adalah perlengkapan pengelolaan air limbah bisa berupa pipa atau pun selainnya yang dipergunakan untuk membantu air buangan dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau ke tempat pembuangan. (Kepmenkes, 2008)

SPAL berfungsi untuk membuang air cucian, air bekas mandi, air kotor/bekas lainnya SPAL yang baik adalah SPAL yang dapat mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat sarana yang tidak memadai. SPAL yang memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut:

- a. SPAL tidak dapat mengotori sumur, sungai, danau maupun sumber air lainnya.
- b. SPAL yang dibuat tidak menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, lalat, dan lipan sehingga SPAL tersebut mesti ditutup rapat dengan menggunakan papan.
- c. SPAL tidak dapat menimbulkan kecelakaan, khususnya pada anak-anak.
- d. Tidak mengganggu estetika.

1. Alat dan Bahan Pembuatan SPAL

Bahan :

- Batu bata
- Pasir
- Semen
- Batu koral
- Pasir

Alat :

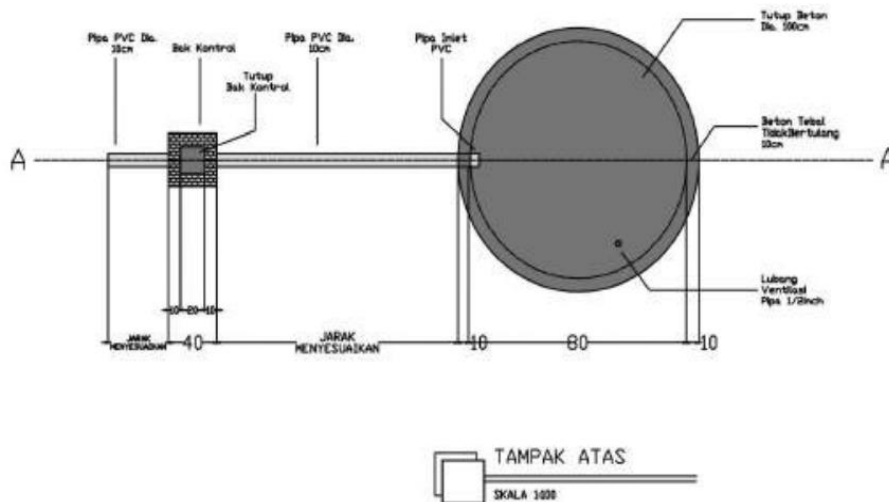
- Gergaji
- Cetok (sendok semen)

- Cangkul
- Linggis
- Ember
- Skop
- Meteran

2) Cara Pembuatan SPAL

Cara pembuatan SPAL sebagai berikut :

- Membuat lubang ukuran diameter 90 cm dengan kedalaman 120 cm dan dilanjutkan dengan membuat lubang diameter 80cm kedalaman 30 cm sehingga kedalaman menjadi 150 cm
- Meletakkan cetakan Beton SPAL kedalam lubang yang sudah dibuat
- Melakukan pengecoran dinding dan tutup SPAL
- Memasukan krikil/batu pecah sedalam 30 cm kedalam lubang SPAL
- Memasang pipa paralon yang menghubungkan bak kontrol dengan pembuangan air dari kamar mandi

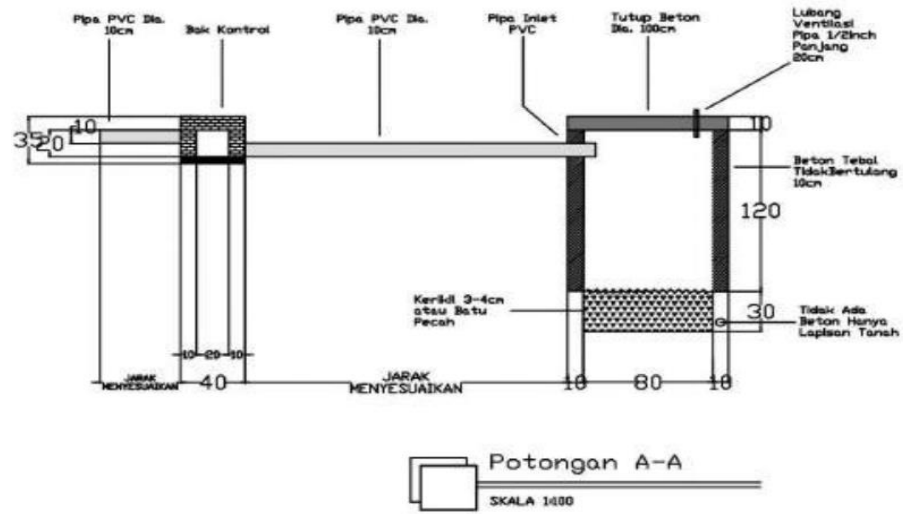


Gambar 3. Gambar Tampak Atas SPAL

Pengabdian masyarakat di desa Pujo Kerto salah satu kegiatan yang dilakukan berupa pembuatan sarana pembuangan air limbah skala rumah tangga yang dilakukan secara bersama sama dengan warga dan bekerja sama dengan perangkat desa serta mitra mitra yang terkait. Dalam pembangunan ini dilakukan perencanaan pembuatan SPAL.

Pembangunan sarana pembuangan air limbah (SPAL) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembuangan dan pengolahan air limbah rumah tangga serta memberikan pengetahuan dalam prosesi/cara membuat SPAL skala rumah tangga.

Dalam pembangunan ini masyarakat dilibatkan langsung dalam pembuatan SPAL sehingga menambah pengetahuan dan dapat menjadi percontohan untuk masyarakat sekitar dalam pembuatan SPAL kedepannya



Gambar 4 Potongan SPAL



Gambar 5. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Anjar Kampung Pujo Kerto



Gambar 6. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Arshad Kampung Pujo Kerto



Gambar 7. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Haris Ardianto Kampung Pujo Kerto



Gambar 8. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Hasan Basri Kampung Pujo Kerto



Gambar 9. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Irsad Habibi Kampung Pujo Kerto



Gambar 10. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Kusnandar Kampung Pujo Kerto



Gambar 11. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Hasan Basri Kampung Pujo Kerto



Gambar 12. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Ngabidun Kampung Pujo Kerto



Gambar 13. Bangunan SPAL di Rumah Bapak Zakaria Kampung Pujo Kerto

3.5 Monitoring Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil monitoring kegiatan yang dilaksanakan tersebut diatas masih terus dilaksanakan sampai laporan ini di susun.

3.6 Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Perlu dilaksanakan kegiatan selanjutnya sehingga posyandu terintegrasi terus berlangsung

3.7 Luaran yang di capai sebagai berikut :

1. Publikasi di Koran Radar Lampung
2. Video kegiatan
3. Tersosialisasinya Posyandu Terintegrasi
4. Menghasilkan keterampilan berupa soft skill tentang Kader posyandu/kesling/tukang bangunan mendapatkan ketrampilan membuat SPAL.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Posyandu Terintegrasi Dan Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

1. Sudah dilakukannya kegiatan penguatan keterampilan dasar kader Posyandu terintegrasi.
2. Sudah dilakukannya pembangunan 10 unit SPAL di Kampung Pujo Kerto

4.2 Saran

Saran pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Posyandu Terintegrasi Dan Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah perlu nya keberlanjutan program pada tahun 2024 agar hasil kegiatan yang di capai dapat di implementasikan di Puskesmas dan masyarakat Kampung Pujo Kerto.

REFERENCES

Annashr, 2018, Hubungan Faktor Sosio Ekonomi Dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Desa Jamberama Kecamatan Sellajambe, Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada, Health Sciences Journal, Vol 09 No 01, Juni 2018

- Bapelkes Cikarang, 2022, Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah, Modul Kebijakan Diikat Kesehatan Lingkungan, <http://bapelkescikarang.bppsdmk.kemkes.go.id/kamu/kurmod/pengolah-anairlimbah/mi-4b%20modul%20pembuatan%20spal%20sederhana.pdf>
- Indonesia, M. K. R. (2014). Permenkes No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenkes RI. No.852, 2008, Jakarta Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana
- Inamanh, dkk, 2021, Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Stunting pada Anak Balita di Daerah Pesisir Pantai Puskesmas Tumalehu Tahun 2020, *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integerated Health Journal)* Vol 12 No 2 November 2021 (55-61)
- Desi, 2021, Analisis Inspeksi Sarana Pembuangan Air Limbah (Spal) Di Kelurahan Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021, Tesis, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang
- Ibrahim, Arip Maulana, 2020, Literature Review: Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita, Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
- Kemntrian Kesehatan, 2022, Panduan Posyandu Terintegerasi, Jakarta
- Pemendagri, 2018, Nomor 18 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat, Jakarta